

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui masker kain berbahan katun (serat selulosa) dapat dimodifikasi dengan cara fiksasi kitosan kedalamnya menggunakan metode *crosslink* dengan agen penaut silang epiklorohidrin. Dimana dari hasil fiksasi tersebut meningkatkan kualitas dari masker kain dengan nilai efisiensi terhadap bakteri *staphylococcus aureus* mencapai >90% pada selang waktu 3 jam, dibuktikan dengan hasil karakterisasi FTIR menunjukkan adanya gugus amina dan imina sebagai zat antibakteri, dan terbukti menurunkan jarak antar serat pada masker atau kerapatan masker kain dari 18,20 μm menjadi 5,51 μm mengindikasikan masker nyaman untuk bernafas.

5.2 Saran

Perlu dilakukan modifikasi masker kain dengan bahan serat lainya yang berbeda.